

Perubahan Sosial

Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial menurut Selo Soemardjan adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Menurut Kingsley Davis, Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

Perubahan sosial dapat merujuk pada gagasan kemajuan sosial atau evolusi sosiokultural, ide filosofis bahwa masyarakat bergerak maju dengan dialektis atau evolusioner. Hal ini mengacu pada perubahan paradigmatis dalam struktur sosio-ekonomi, misalnya pergeseran dari feodalisme dan menuju kapitalisme. Hal ini juga dapat merujuk kepada revolusi sosial, seperti revolusi sosialis yang disajikan dalam paham Marxisme, atau gerakan sosial lainnya, seperti hak pilih perempuan atau gerakan hak-hak sipil. Perubahan sosial dapat didorong oleh kekuatan budaya, agama, ekonomi, ilmu pengetahuan atau teknologi.

Teori Perubahan Sosial

- a. **Teori Siklus** - Perubahan sebagai sesuatu yang berulang-ulang.
- b. **Teori Perkembangan (Linier)** - Perubahan dapat diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu.

Jenis atau Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan cepat dan perubahan lambat

1) Perubahan cepat (revolusi)

Contoh : **Revolusi Mesir**.

***Revolusi** : perubahan yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi-sendi pokok kehidupan masyarakat.

Revolusi mencoba untuk menempatkan **pemerintahan baru**.

Syarat-syarat terjadinya revolusi :

- a. Harus ada keinginan dari masyarakat untuk mengadakan suatu perubahan.

- b. Adanya pemimpin yang mampu memimpin masyarakat untuk mengadakan perubahan.
- c. Adanya pemimpin yang dapat menampung keinginan atau aspirasi dari masyarakat dan merumuskannya menjadi program kerja.
- d. Ada tujuan konkret yang dapat dicapai.
- e. Harus ada momentum yang tepat untuk memulai gerakan.

2) Perubahan lambat (evolusi)

Contoh : **perkembangan sistem berburu dan meramu ke sistem pertanian modern**

b. Perubahan kecil dan perubahan besar

1) **Perubahan kecil** : pengaruh yang ditimbulkan tidak luas.

Contoh : perubahan mode pakaian.

2) **Perubahan besar** : pengaruh yang ditimbulkan luas.

Contoh : proses industrialisasi.

c. Perubahan yang direncanakan (*planned change*) / perubahan yang dikehendaki (*intended change*) dan perubahan yang tidak direncanakan (*unplanned change*) / perubahan yang tidak dikehendaki (*unintended change*)

1) **Perubahan direncanakan/perubahan yang dikehendaki** : perubahan yang diproses melalui suatu program atau rencana tertentu agar menghasilkan suatu perubahan tertentu.

Contoh : program Keluarga Berencana (KB) untuk menghasilkan keluarga sejahtera.

Pelaku perubahan (*agent of change*) : pihak-pihak yang menghendaki perubahan.

2) **Perubahan tidak direncanakan/perubahan yang tidak dikehendaki** : perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.

Contoh :

- a. PHK menyebabkan pengangguran meningkat dengan pesat
- b. Mesin pertanian berakibat tumbuhnya sikap individualis

d. Perubahan Struktural dan Perubahan Proses

1. **Perubahan struktural** : perubahan sangat mendasar, berakibat munculnya reorganisasi dalam masyarakat. Contoh : Sistem pemerintahan kerajaan menjadi parlemen.
2. **Perubahan proses** : perubahan sifatnya tidak mendasar, hanya penyempurnaan dari perubahan sebelumnya. Contoh : Perubahan dalam kurikulum pendidikan yang menyempurnakan kurikulum sebelumnya.

Penyebab Perubahan Sosial

Faktor-faktor penyebab perubahan sosial :

a. faktor intern :

- penemuan baru
- bertambah atau berkurangnya penduduk
- terjadinya pemberontakan atau revolusi
- pertentangan dalam masyarakat

b. faktor ekstern :

- bencana alam
- masuknya kebudayaan dari masyarakat lain
- peperangan dengan negara lain

Faktor pendorong perubahan sosial :

1. Sistem pendidikan formal yang maju.
2. Sikap menghargai karya orang lain dan keinginan untuk maju.
3. Sistem terbuka dalam lapisan masyarakat.
4. Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang.
5. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu.

6. Penduduk yang heterogen.
7. Orientasi ke masa depan yang lebih baik.
8. Adanya kontak dengan kebudayaan lain.

Difusi budaya : proses penyebaran budaya dari suatu masyarakat ke masyarakat lain.

Faktor penghambat perubahan sosial :

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.
2. Adanya adat atau kebiasaan yang sulit diubah
3. Adanya kepentingan yang tertanam kuat (*vested interests*)
4. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat.
5. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan.
6. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
7. Sikap masyarakat yang sangat tradisional.
8. Prasangka terhadap hal-hal baru dan asing.

Dampak Perubahan Sosial

Modernisasi

Pengertian modernisasi : transformasi sikap masyarakat dari tradisional menjadi modern sesuai dengan tuntutan zaman dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dampak positif modernisasi : adanya penemuan peralatan modern yang dapat membantu manusia.

- Dampak positif perubahan di bidang ekonomi :

Kecenderungan masyarakat untuk menabung guna menyejahterakan dirinya di masa mendatang.

Dampak positif demokratisasi bagi masyarakat : meningkatnya partisipasi rakyat.

Dampak positif modernisasi di bidang teknologi informasi : tersebarnya berita dengan cepat

ke seluruh dunia.

Dampak negatif modernisasi : adanya peralatan canggih menimbulkan pengangguran.

- **Dampak negatif pembangunan** yang tidak memperhatikan lingkungan mengakibatkan : pencemaran lingkungan.

- **Dampak negatif kemajuan teknologi** :

Berkembangnya telepon selular (HP) yang didalamnya terdapat kamera, menyebabkan beredar gambar porno di kalangan pelajar SMA.

Syarat modernisasi :

1. Cara berpikir ilmiah
2. Sistem administrasi negara yang baik
3. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur
4. Penciptaan iklim yang menyenangkan bagi masyarakat
5. Tingkat organisasi yang tinggi, terutama disiplin tinggi
6. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial

Globalisasi

Pengertian globalisasi : proses penyebaran unsur-unsur baru atau hal-hal baru khususnya yang menyangkut informasi secara duniawi melalui media cetak dan elektronik.

Dampak positif globalisasi :

- mempercepat keberhasilan pembangunan di bidang sumber daya manusia
- pertumbuhan ekonomi antarnegara tanpa batas

Dampak negatif globalisasi :

- goncangan budaya (*culture shock*),
- pergeseran nilai-nilai budaya, dan
- ketertinggalan budaya (*cultural lag*).

Westernisasi : pemujaan terhadap Barat yang berlebihan, pembaratan.

Contoh akibat negatif dari westernisasi :

Kesenangan mengunjungi tempat hiburan malam, pergaulan bebas, dan mengenakan pakaian seronok/minim, merupakan kebiasaan kelompok masyarakat tertentu.

Hedonisme : sikap yang cenderung mementingkan kesenangan lahiriah/dunia.

Sekularisme : paham atau pandangan yang berpendirian bahwa moralitas tidak perlu didasarkan pada ajaran agama.

Globalisasi : proses masuknya ke ruang lingkup dunia

Perubahan Sosial Merupakan tema dari artikel kami kali ini, beberapa point utama yang akan kami bahas adalah **Pengertian Perubahan Sosial**, *Teori –Teori Perubahan Sosial*, Bentuk Perubahan Sosial, dan **Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perubahan Sosial**.

A. PENGERTIAN PERUBAHAN SOSIAL

Berikut adalah Pengertian Perubahan Sosial Menurut Para Ahli :

- *Menurut William F. Ogburn*, Perubahan Sosial adalah perubahan yang meliputi unsur – unsur kebudayaan baik secara materi maupun bukan materi.
- *Menurut Kingsley Davis*, Perubahan Sosial adalah perubahan yang melibatkan struktur dan fungsi masyarakat.
- *Menurut Mac Iwan*, Perubahan Sosial adalah perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial yang terjalin antara masyarakat.
- *Menurut Gillin And Gillin*, Perubahan Sosial merupakan suatu variasi dari cara hidup dalam suatu lingkungan masyarakat. Perubahan tersebut bisa saja terjadi karena perubahan secara geografis, kebudayaan material, kependudukan, ideologi, dan bisa karena munculnya penemuan-penemuan baru oleh masyarakat.
- *Menurut Samuel Koenig*, Perubahan Sosial adalah modifikasi dari pola kehidupan masyarakat.
- *Menurut **Selo Soemardjan***, Perubahan Sosial adalah segala perubahan pada berbagai lembaga masyarakat dalam suatu lingkungan masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk di dalamnya nilai sosial, sikap, pola perilaku antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Nah berdasarkan dari Pengertian Para Ahli tersebut, kita dapat menyimpulkan Pengertiannya, yaitu :

Perubahan Sosial adalah perubahan yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial yang meliputi berbagai unsur dan menyebabkan terjadinya perubahan pada sistem sosial dalam lingkungan tersebut. Perubahan Sosial meliputi perubahan struktur dan fungsi masyarakat, termasuk diantaranya nilai – nilai sosial, norma, dan berbagai pola dalam kehidupan manusia.

[Artikel Penunjang : Pengertian, Fungsi, dan Macam – macam Nilai Sosial](#)

B. TEORI – TEORI PERUBAHAN SOSIAL



[SUMBER GAMBAR KLIK DISINI](#)

Perubahan terjadi karena adanya modifikasi dari beberapa pola kehidupan. Ada berbagai kondisi yang menyebabkan terjadinya modifikasi tersebut. Kondisi tersebut dapat dijelaskan dengan beberapa Teori Perubahan Sosial berikut :

1. Teori Evolusi (Evolutionary Theory)

Teori Evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial memiliki arah tetap dan dialami setiap masyarakat. Arah tetap yang dimaksud adalah perubahan sosial akan terjadi bertahap, mulai dari awal sampai perubahan terakhir. Saat telah tercapai perubahan terakhir maka tidak akan terjadi perubahan lagi.

Pada dasarnya Teori Evolusi Berpijak pada Teori Evolusi Darwin dan dipengaruhi Pemikiran Herbert Spencer. Ada dua tokoh yang paling berpengaruh dalam Teori Evolusi Perubahan Sosial, yaitu :

- Emile Durkheim
- Ferdinand Tonnies

Emile Durkheim berpendapat bahwa perubahan karena suatu evolusi mempengaruhi perorganisasian masyarakat, terutama dalam menjalin hubungan kerja.

Ferdinand Tonnies berpendapat bahwa masyarakat berubah dari masyarakat sederhana yang mempunyai hubungan erat dan komperatif menjadi tipe masyarakat besar yang menjalin hubungan terspesialisasi dan impersonal.

Teori ini memiliki kelemahan, karena tidak bisa menjelaskan jawaban untuk pertanyaan “Mengapa Masyarakat Berubah?”, teori ini hanya menjelaskan berbagai perubahan yang terjadi.

1. Teori Evolusi (Evolution Theory)

Teori ini pada dasarnya berpijak pada perubahan yang memerlukan proses yang cukup panjang. Dalam proses tersebut, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mencapai perubahan yang diinginkan.

Ada bermacam-macam teori tentang evolusi. Teori tersebut digolongkan ke dalam beberapa kategori, yaitu unilinear theories of evolution, universal theories of evolution, dan multilined theories of evolution.

a. Unilinear Theories of Evolution

Teori ini berpendapat bahwa manusia dan masyarakat termasuk kebudayaannya akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks dan akhirnya sempurna. Pelopor teori ini antara lain Auguste Comte dan Herbert Spencer.

b. Universal Theories of Evolution

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu. Menurut Herbert Spencer, prinsip teori ini adalah bahwa masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen menjadi kelompok yang heterogen.

c. Multilined Theories of Evolution

Teori ini lebih menekankan pada penelitian terhadap tahap-tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya mengadakan penelitian tentang perubahan sistem mata pencaharian dari sistem berburu ke sistem pertanian menetap dengan menggunakan pemupukan dan pengairan.

2. Teori Konflik (Conflict Theory)

Teori ini menjelaskan bahwa Perubahan Sosial dapat terbentuk dari konflik. Konflik ini berasal dari pertentangan kelas antara kelompok penguasa dengan kelompok masyarakat yang tertindas sehingga melahirkan sebuah perubahan sosial yang dapat mengubah sistem sosial tersebut.

Tokoh yang berpengaruh dalam teori ini adalah Karl Marx dan Ralf Dahrendort.

Menurut Karl Marx, Konflik kelas sosial merupakan sumber yang paling penting dan paling berpengaruh terhadap semua perubahan sosial yang terjadi.

Menurut Ralf Dahrendort, Setiap Perubahan sosial merupakan hasil dari konflik yang terjadi dalam kelas masyarakat.

3. Teori Fungsionalis

Teori Fungsionalis menjelaskan bahwa, Perubahan Sosial merupakan suatu yang konstan dan tidak memerlukan penjelasan. Oleh karena itu perubahan sosial bisa saja mengacaukan suatu keseimbangan dalam masyarakat. Jadi Teori Fungsional hanya menerima perubahan yang

bermanfaat bagi masyarakat, sedangkan perubahan yang tidak bermanfaat akan dibuang (tidak dipakai).

Tokoh yang berpengaruh dalam teori ini adalah William Ogburn. Menurutnya, biarpun unsur – unsur masyarakat saling berkaitan satu sama lain, namun kecepatan perubahan setiap unsur tidaklah sama. Ada Unsur yang berubah dengan cepat, adapula yang perubahannya lambat.

4. Teori Siklis / Siklus

Teori siklus menjelaskan bahwa, Perubahan sosial terjadi secara bertahap (sama seperti teori evolusi), namun perubahan tidak akan berhenti pada tahapan “terakhir” yang sempurna, namun akan berputar kembali ke awal untuk peralihan ke tahapan selanjutnya. Sehingga digambarkan seperti Sebuah siklus.

5. Teori Ketergantungan, Teori ini melihat bahwa ada ketergantungan secara ekonomi negara-negara dunia ketiga terhadap negara-negara industri. Negara-negara dunia ketiga membutuhkan pinjaman modal dan investasi dari negara-negara industri.

6. Teori Sistem Dunia, Teori ini dibuat oleh *Immanuel Wallerstein*, yang menyatakan bahwa perekonomian kapitalis dunia tersusun atas tiga jenjang, yaitu negara inti, negara semi-periferi dan negara periferi. Negara inti adalah negara-negara Eropa Barat, negara semi-periferi adalah negara-negara Eropa Selatan dan negara periferi adalah negara kawasan Asia dan Afrika.

Sumber:

1. Abdulsyani, 1992, Sosiologi Skematika Teori dan Terapan, Jakarta, Bumi Aksara. Hlm. 10-36
2. Soemardjan Selo dan Soeleman Soemardi, 1974, Setangkai Bunga Sosiologi, Jakarta, Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hlm. 23
3. Hooguel, Ankle MM, 1995 Sosiologi Sedang Berkembang, Jakarta, Raja Grafindo Persada. Hlm. 56
4. Robert M.Z. Lawang, 1985. Buku Materi Pokok Pengantar Sosiologi Modul 4–6, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka. Hlm. 79
5. Andrian, Charles F, 1992, Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial, Yogyakarta, Tiara Wacana. Hlm. 34
6. [Soekanto, Soerjono](#), 1987, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, Rajawali Press. Hlm.18
7. Susanto, Astrid, 1985, Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial, Bandung, Bhttp://id.wikipedia.org/wiki/Perubahan_sosialina Cipta. Hlm. 28
8. Soemardjan Selo dan Soeleman Soemardi,. Ibid. Hlm. 25